

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengambil berdasarkan keseluruhan penelitian dan pembahasan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Bentuk bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Majelis Taklim Wa Tadzkir Al-Husna yaitu ada bimbingan pembacaan amaliyah ratibul haddad, pembacaan maulid habsyi, pengajian kitab aqidatul awam, pengajian kitab adab sulukil murid dan kegiatan bulanan yaitu tablig akbar dan pembacaan manaqib siti khadijah. Bentuk bimbingan keagamaan ini disampaikan dengan metode ceramah dan mau'izhatul hasanah, sedangkan materi bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Wa Tadzkir Al-Husna meliputi tauhid, aqidah dan akhlak.
2. Hambatan yang ada dalam bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Wa Tadzkir Al-Husna adalah adanya hambatan dari da'i, hambatan dari mad'u, hambatan dari dana, dan hambatan dari sarana dan prasarana.

B. Saran

1. Kepada tokoh agama hendaknya meningkatkan perannya sebagai panutan dan teladan bagi masyarakat dalam kegiatan hidup beragama
2. Kepada masyarakat hendaknya memeberikan bantuan berupa sarana dan parsarana majelis taklim yang dapat dianggarkan dari dana desa.
3. Kepada masyarakat hendaknya memberikan waktu luang untuk mengikuti kegiatan majelis taklim wa tadzkir Al-Husna secara rutin.